Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 5387-5395

Efektivitas Kompres Daun Kubis Terhadap Bendungan Asi di TPMB Halimatus Syadiyah Kota Probolinggo

Nuri Handayani[1], Rosyidah Alfitri[2]
[1,2]Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen
Corresponding Author: raturaharjo0293@gmail.com

Published: June , 2025

ABSTRACT

Breast milk stasis is a serious problem in the health sector, especially for postpartum mothers after giving birth. The factors causing breast milk stasis lie in the duration of breastfeeding frequency, improper breastfeeding techniques and stress fatigue. Treatment to reduce breast milk stasis can use non-pharmacological or cabbage leaf compresses for 20-30 minutes. The purpose of this study was to determine the effectiveness of cabbage leaf compresses on breast milk stasis at TPMB Halimatus Syadiyah, Probolinggo City. The method used in this study was qualitative with a case study research design or case study on postpartum mothers who experienced breast milk leakage. The sampling technique used a purposive sampling area with 30 respondents. The research instrument is a questionnaire and data analysis using PES (Problem, Etiology, and Symptom). Based on the results of the study that has been conducted, data analysis obtained the results of 30 respondents 100% experiencing breast milk clotting which has causal factors such as 53% of respondents doing low breastfeeding frequency duration, breast conditions, 63% and 37% of respondents improper breastfeeding techniques, experiencing stress fatigue and symptoms of breast swelling 100% of respondents, breast pain in 50% of respondents, and 20% of respondents experiencing difficulty breastfeeding. Cabbage leaf compresses were given 3 times and for 20-30 minutes so that the effect of cabbage leaf compresses resulted in a decrease in symptoms in the breast as evidenced by the fact that 100% of respondents did not experience pain again, 53% of respondents experienced reduced breast swelling, and 47% of respondents experienced an increase in breastfeeding ability in babies. Therefore, the effectiveness of giving cabbage leaves can overcome the presence of breast milk blockages.

Keywords: ASI dam, Cabbage leaf compress

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

INTRODUCTION

Sumber makanan bayi yang berkhasiat dan menjadi antibodi untuk kesehatan bayi salah satunya merupakan Air Susu Ibu (ASI). Permaslahan yang kerap menjadi hambatan untuk ibu menyusui terdapat berbagai macam salah satunya bendungan ASI yang menyebabkan kesehatan bayi perlu diperhatikan (Delvina, 2022). Menurut World Healty Organization (WHO) secara global di ASEAN bendungan ASI menjadi masalah serius dengan menjangkau hampir ribuan kasus dengan ditemukan total 95.698 dan 76.543 kasus sejak Tahun 2015-2016. Wilayah Indonesia memiliki kasus 37,12% atau 35.985 dari total ibu nifas pada Tahun 2015-2019 (Puspita et al., 2023). Menurut Kemenkes 2023 sebanyak 38% ibu tidak menyusui dikarenakan terjadi bendungan ASI. Sekitar 17,2 juta seorang ibu nifas mengalami permasalahan payudara seperti 22% ibu nifas mengalami puting lecet, 42% ibu nifas

mengalami pembengkakan payudara karena bendungan ASI, 34% berdampak mastitis, abses payudara sebanyak 6,5%. Terlebih lagi 38% ibu tidak menyusui bayi dikarenakan pembengkakan payudara (Dewi et al., 2024).

Survei Kesehatan Nasional (SKI, 2023) menyatakan bahwa 27% bayi diberikan ASI di tiga hari pertama dan 14% mengalami kontak kulit setelah jam pertama. Hal ini menunjukkan penundaan pemberian ASI untuk bayi sangatlah tinggi. Penundaan pemberian ASI dapat berdampak menjadi masalah bendungan ASI. Faktor utama terjadinya bendungan ASI yaitu kondisi ibu sakit sebanyak 2%, bayi sakit 5%, bayi tidak disusui 9%, posisi menyusui tidak baik 10%, puting menjadi datar 24%, waktu menyusui sebentar 47% (Yunita, 2021).

Bendungan ASI di Indonesia menurut data SDKI menyatakan bahwa ibu menyusui sebanyak 55% mengalami mastitis dan puting lecet. Hal ini disebabkan oleh ibu menyusui yang tidak merawat payudara dengan baik.

Pada penelitian sebelumnya, oleh Nazira & Riyanti, (2023) menyatakan bahwa salah satu upaya penurunan untuk mengatasi bendungan ASI adalah menggunakan nonframkologis atau kompres daun kubis 20-30 menit menggunakan metode desain Pre Eksperimen dan pendekatan One-Group Pretest Postest 30 sampel dihasilkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pemberian daun kubis untuk penurunan bendungan ASI. Penelitian lain menurut (Sari et al., 2020 : Khasanah et al., 2023 : Kumalasari & Sari, 2024) penelitian mengenai pengurangan pembengkakan payudara menggunakan daun kubis dan breast care dilakukan metode Quasi Eksperiment dengan Pre-test post-test 20 sampel menunjukkan bahwa terdapat pengurangan pembengkakan payudara. Terdapat pula penelitian dari Kusumaningsih et al., (2023) mengenai pemberian kompres daun kubis dan breast care untuk menangani bendungan ASI pada ibu postpartum menggunakan metode literatur review yang dihasilkan bahwa daun kubis berisi kandungan zat-zat yang cocok untuk mengatasi pembengkakan payudara ibu hamil.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, oleh (Prastiwi & Rahayuningsih, 2023 : Liana et al., 2024 : Kusumaningsih et al., 2023) permasalahan bendungan ASI pembengkakan payudara terdapat beberapa kesamaan seperti topik dan metode yang dilakukan. Penelitian ini memperlihatkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, menitikberatkan pada kompres daun kubis menggunakan metode kualitatif pendekatan case study dan lokasi study yang diteliti juga berbeda.

Pada kesesuaian penelitian sebelumnya, maka peneliti berfokus pada efektivitas daun kelor terhadap bendungan ASI di Kota Probolinggo, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode case study maka dari itu penelitian ini menghasilkan urgensi permasalahan bendungan ASI pada ibu menyusui di praktek bidan mandiri wilayah Kota Probolinggo. Dengan ini peneliti mengambil judul penelitian berupa "Efektivitas Kompres Daun Kubis Terhadap Bendungan ASI Di Praktek Bidan Mandiri Kota Probolinggo"

METHOD

Desain penelitian menggunakan studi kasus case study atau studi kasus pada ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. Case study atau study kasus merupakan pemeriksaan terperinci dan detail mengenai peristiwa terjadi yang dibatasi oleh waktu dan tempat. Subjek penelitian ini adalah ibu nifas menyusui yang mengalami bendungan ASI. Sample diambil dengan tekhnik sampling Purposive Sampling Area dengan jumlah sampel 30 responden. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan analisa data menggunakan PES (Problem, Etiology, and Symptom).

FINDINGS AND DISCUSSION

Bagian ini menjelaskan hasil dari efektivitas penggunaan daun kubis terhadap bendungan asi pada ibu menyusui. Adapun karakteristik responden ibu nifas di TPMB Halimatus Syadiyah Kota Probolinggo, sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Usia Responden

Responden	Usia		
30 orang	<20 th	21-35 th	>35th
	1	29	0

Berdasarkan Tabel 1 dikemukakan bahwa 30 responden di TPMB Halimatus Syadiyah Sukoharjo Kanigaran Kota Probolinggo didominasi oleh ibu nifas berusia antara 21-35 tahun sebanyak 29 responden (97%) dan sisanya ibu nifas berusia <20 tahun responden (3%).

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan Responden

Responden	**Pendidikan**		
30 orang	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
	2	21	7

Berdasarkan Tabel 2 dikemukakan bahwa 30 responden di TPMB Halimatus Syadiyah Sukoharjo Kanigaran Kota Probolinggo didominasi oleh ibu nifas dengan jenjang pendidikan SMA sebanyak 21 responden (70%) dan sebagian ibu nifas dengan jenjang pendidikan perguruan tinggi sebanyak 7 responden (23%).

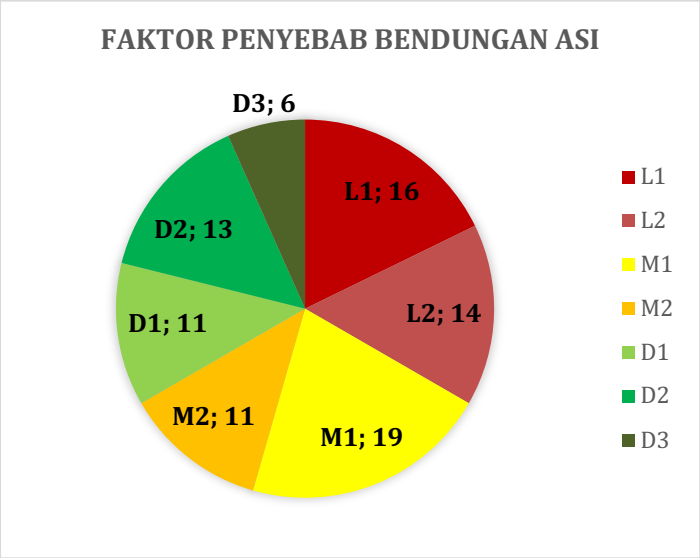
Tabel 3. Karakteristik Pekerjaan Responden

Responden	Pendidikan		
30 orang	IRT	Swasta	Wiraswasta
	13	13	4

Berdasarkan Tabel 3 dikemukakan bahwa 30 responden di TPMB Halimatus Syadiyah Sukoharjo Kanigaran Kota Probolinggo didominasi oleh ibu nifas dengan memiliki mata pencaharian sebagai IRT/ ibu rumah tangga dan swasta sebanyak masing-masing 13 responden (43%) dan sisanya ibu nifas dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 4 responden (13%).

Faktor penyebab bendungan asi salah satunya yaitu durasi menyusui, posisi menyusui yang tidak benar, dan kondisi puting susu. Penelitian yang dilakukan terhadap responden 30 ibu nifas menghasilkan penyebab yang terjadi sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram faktor penyebab bendungan ASI



Berdasarkan Gambar 1. yang tercantum dalam diagram menyatakan bahwa kategori (L) merupakan durasi menyusui ibu nifas dengan L1: durasi menyusui selama 2 jam atau selama bayi menangis dibuktikan 16 responden (53%) dan L2: menyusui selama >2 jam dibuktikan dengan 14 responden (47%). Kategori kedua (M) merupakan posisi menyusui yang tidak benar dengan M1: puting dan areola tidak masuk ke mulut bayi dibuktikan 19 responden (63%) dan M2: menyusui hanya payudara sebelah saja dibuktikan dari 11 responden (37%). Kategori ketiga (D) merupakan kondisi puting susu dengan D1: menonjol dibuktikan 11 responden (37%), D2: datar atau pendek dibuktikan 13 responden (43%), dan D3: terbenam dibuktikan 6 responden (20%).

Hasil dari faktor penyebab bendungan asi pada responden di TPMB Halimatus Syadiyah Sukoharjo Kanigaran Kota Probolinggo didominasi oleh ibu nifas yang memiliki kondisi puting susu datar atau pendek dengan posisi menyusui puting dan areola tidak masuk ke mulut bayi selama durasi menyusui 2 jam atau saat bayi menangis.

Pembengkakan payudara atau bendungan asi dapat teratasi salah satunya yaitu menggunakan kompres daun kubis. Berikut merupakan pembengkakan payudara sebelum dilakukan kompres daun kubis dengan setelah dilakukannya kompres daun kubis:

Tabel 4. Kondisi Sebelum dan Setelah Dilakukan Kompres Daun Kubis

Sebelum	Setelah	Responden
Keras/ tegang dan payudara tidak sakit (3)	Halus, tidak ada perubahan pada payudara (1)	9
	Sedikit perubahan pada payudara (2)	6
Payudara terasa tegang dan mulai terasa nyeri (4)	Halus, tidak ada perubahan pada payudara (1)	5
	Sedikit perubahan pada payudara (2)	10
Jumlah		30

Berdasarkan Tabel 4 mengungkapkan bahwa kondisi ibu nifas sebelum dilakukan kompres daun kubis dan setelah dilakukan kompres daun kubis menghasilkan penurunan terhadap bendungan asi atau pembengkakan payudara dibuktikan dengan adanya 14 responden yang masuk dalam kategori payudara halus tidak ada perubahan atau pembengkakan dan 16 responden mengalami gejala sedikit perubahan pada payudara dengan turunnya pembengkakan. Selain itu gejala perubahan bendungan asi oleh daun kubis didominasi oleh 10 pasien atau responden yang memiliki riwayat payudara terasa tegang dan mulai terasa nyeri lalu diatasi dengan dikompres daun kubis mengalami sedikit perubahan pada payudara. Terdapat 9 responden yang memiliki gejala awal payudara keras/ tegang tetapi tidak sakit setelah diberi kompres daun kubis mengalami perubahan maksimal yaitu halus tidak terdapat pembengkakan atau bendungan asi.

Analisis data menggunakan PES (Problem, Etiology, and Symptom) pada kompres daun kubis terhadap bendungan asi sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis data PES (Problem, Etiology, and Symptom)

Kategori	Deskripsi	Hasil Analisis
Problem	Bendungan asi pada ibu menyusui	100% responden mengalami bendungan ASI
Etiology	Kurangnya durasi menyusui ibu	53% responden frekuensi durasi menyusui
	Teknik menyusui tidak benar	63% & 37% responden menggunakan teknik menyusui yang tidak tepat
	Stres dan kelelahan	57% responden mengalami stress dan kelelahan
Symptom	Nyeri payudara	50% responden mengalami nyeri pada payudara
	Pembengkakan payudara	100% responden pembengkakan payudara
	Kesulitan menyusui	20% responden mengalami kesulitan menyusui

Analisis dalam mengetahui efektivitas kompres daun kubis menghasilkan penurunan dalam bendungan asi seperti pengurangan nyeri payudara dibuktikan 100% responden tidak mengalami nyeri

kembali, 53% responden mengalami pengurangan pembengkakan payudara, dan 47% responden mengalami peningkatan kemampuan menyusui pada bayi.

DISCUSSION

Bendungan asi pada ibu nifas sering terjadi saat masa nifas ditandai dengan payudara yang keras, tegang, ataupun bengkak dan nyeri. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yulianti et al., (2023) yang menyatakan bahwa ditemukan keluhan pada payudara mengenai ciri-ciri bendungan ASI yaitu terasa sangat keras/tegang dan terasa nyeri. Penelitian mengenai bendungan ASI pada ibu nifas, upaya yang dilakukan adalah pemberian kompres daun kubis menggunakan metode studi kasus observasional deksriptif dengan sasaran 3 responden menghasilkan penurunan pembengkakan dan nyeri pada payudara.

Pemberian kompres daun kubis pada responden membuat responden mengalami efek dingin dan rileks yang menghasilkan penurunan pembengkakan, nyeri secara berkala sejak penempelan daun kubis sampai layu sekitar 20-30 menit serta selanjutnya rutin disetiap pertemuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriyani & Zelharsandy, (2022) bahwasannya kompres daun kubis berguna untuk mengurangi pembengkakan payudara. Kompres daun kubis yang dingin dapat memberikan efek penurunan intensitas pembengkakan payudara secara efisien dikarenakan pengaplikasiannya menggunakan teknik relaksasi yang berasal dari daun kubis itu sendiri sehingga penyerapan kepada kulit akibat rasa dingin dapat mengurangi sakit dan mempelancar ASI. Hal ini disebabkan daun kubis mengeluarkan gel untuk menyerap panas sehingga membuat responden nyaman setelah ditempelkan. Selain itu menurut Besmaya et al., (2025) kubis memiliki zat-zat yang sangat berpengaruh terhadap intensitas penurunan pembengkakan payudara atau bendungan ASI. Kandungan yang berada pada kubis seperti asam amino metionin sebagai antibiotic, sinigrin (Allylisothiocyanate) minyak mustard dan sulfur memiliki anti inflamasi dan iritasi dapat mengurangi pembengkakan dan peradangan payudara, magnesium, Oxylate heterosides belerang zat ini membantu memperlebar pembuluh darah kapiler sehingga dapat terjadi peningkatan aliran darah keluar masuk dan memungkinkan tubuh menyerap cairan terbendung dalam payudara.

Pemberian kompres daun kubis dilakukan sebanyak 3x kunjungan pada 30 responden secara berkala sehingga dapat diperoleh penurunan skala bendungan ASI menjadi 1 atau 2 dengan tidak dirasanya pembengkakan, nyeri maupun payudara terasa halus. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian

Capitata et al., (2021) bahwasannya hasil evaluasi manajemen yang dilakukan selama 4x kunjungan mengalami penurunan skala bendungan ASI skala (nol) atau sudah tidak terasa nyeri.

Karakteristik responden dalam penelitian dari 30 responden didapatkan hasil mayoritas memiliki umur rentan 21-35 tahun sebanyak 29 responden (97%), dengan jenjang pendidikan mayoritas SMA (70%) dan perguruan tinggi 7 responden (23%). Dari segi pekerjaan responden ibu

rumah tangga swasta memiliki responden masing-masing 13 (43%) dan wiraswasta 4 responden (13%). Baground kriteria responden dapat menjadi salah satu pengaruh untuk permasalahan ibu nifas. Seperti pada pendidikan yang rendah dikarenakan informasi yang didapat tidaklah cukup dapat mempengaruhi cara memberikan ASI yang benar, perawatan payudara ibu nifas dan sebagainya. Aspek pekerjaan juga berdampak, stress dan kelelahan akibat pekerjaan dapat menimbulkan adanya bendungan ASI pada ibu nifas.

Terjadinya bendungan ASI pada ibu nifas berdasarkan karakteristik responden ini sejalan dengan Rambe & Nasution, (2021) bahwa distribusi responden berdasarkan perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI perlu diperhatikan salah satunya mengenai pengetahuan ibu, ini berhubungan dengan tingkat Pendidikan. Beberapa faktor dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu Pendidikan factor internal dan media massa, lingkungan sebagai faktor eksternal

Faktor penyebab bendungan asi salah satunya teknik menyusui tidak benar. Hubungan posisi menyusui yang tidak benar menjadi penyebab kejadian bendungan ASI seperti puting dan areola tidak masuk ke mulut bayi sebanyak 19 responden (63%) dan menyusui hanya payudara sebelah saja 11 responden (37%). Hal ini sejalan penelitian oleh Sarlis, (2020) bahwasannya posisi menyusui bayi yang baik senantiasa dapat mengurangi adanya bendungan ASI sehingga membuat ibu rileks tidak tegang, bayi nyaman dan dapat menjaga kestabilan kondisi payudara ibu saat menyusui. Durasi menyusui ibu juga dapat diperhatikan pada penelitian ini sebanyak 16 responden (53%) didukung oleh penelitian Ariandini et al., (2023) bahwasannya posisi menyusui signifikan dengan bendungan ASI dikarenakan suplai ASI tidak lancar dan bayi tidak bisa menyusui secara efektif dan durasi frekuensi yang kurang dapat menghambat sehingga ASI tidak keluar dengan sempurna.

Analisis data menggunakan PES (Problem, Etiology, and Symptom) menunjukkan bahwa bendungan ASI pada ibu menyusui disebabkan oleh kurangnya durasi frekuensi menyusui dengan 53% responden, teknik menyusui tidak benar sebanyak 63% dan 37%, serta stres dan kelelahan 57%, yang menimbulkan gejala seperti nyeri payudara, pembengkakan payudara, dan kesulitan menyusui. Namun, dengan menggunakan kompres daun kubis sebagai intervensi, hasilnya sangat efektif, yaitu 100% responden tidak mengalami nyeri kembali, 53% responden mengalami pengurangan pembengkakan payudara, dan 47% responden mengalami peningkatan kemampuan menyusui pada bayi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nasution, n.d., (2020) yang mengungkapkan bahwa PES (problem, etiology, and symptom) merupakan sistem diagnosis untuk mengidentifikasi sebuah masalah, seperti faktor penyebab masalah kesehatan termasuk bendungan ASI dan gejala-gejala terkait. Penggunaan metode PES dapat memahami masalah kesehatan responden untuk mengembangkan perawatan secara tepat dan efektif.

Kefektivan kompres daun kubis terhadap bendungaan asi sangatlah berpengaaruh untuk menurunkan frekuensi gejala bendungan ASI. Hal ini sejalan dengan penelitian Andriyani & Aska, (2021) mengenai kompres daun kubis pada ibu nifas hari ke-9 selain memberikan pendidikan arahan juga membantu mengatasi adanya bendungan ASI.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya efektivitas daun kubis dapat menurunkan adanya pembengkakan payudara atau bendungan ASI. Kompres daun kubis efektif dalam mengurangi gejala bendungan ASI, dengan 9 responden mencapai hasil maksimal (payudara halus tanpa pembengkakan) dan 16 responden lainnya mengalami perbaikan dengan sedikit perubahan. Selain itu PES (Problem, Etiology, and Symptom) membantu dalam menganalisis data yaitu masalah bendungan ASI, penyebabnya karena durasi frekuensi menyusui, teknik menyusui tidak benar, stress kelelahan dan gejalanya pembengkakan serta nyeri. Sehingga memungkinkan rencana perawatan pengobatan secara efektif salah satunya kompres daun kubis.

REFERENCES

Andriyani, R., & Aska, A. (2021). Penatalaksanaan Bendungan Asi Pada Ibu Menyusui Dengan Menggunakan Kompres Daun Kubis Di Bpm Ernita Pekanbaru Tahun 2020. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 1–8. https://doi.org/10.25311/prosiding.vol1.iss1.52

Apriyani, T., & Zelharsandy, V. T. (2022). Edukasi Terapi Non Konvensional Dalam Penggunaan Kompres Daun Kubis Untuk Mengatasi Bendungan ASI. *Jurnal Peduli Masyarakat*, *4*(2), 495–499.

Ariandini, S., Kusmiati, M., Yusnia, N., & Rahmawati, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi bendungan ASI pada ibu nifas. *Journal of Public Health Innovation*, *3*(02), 157–163. https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.717

Besmaya, B. M., Ifayanti, H., & Veronica, S. Y. (2025). *Pengaruh Kompres Daun Kubis Terhadap Bendungan ASI Pada Ibu Nifas Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sribawono Kabupaten Lampung Timur*. *5*, 4595–4611.

Capitata, V. A. R., Ibu, P., Dengan, N., & Bendungan, N. (2021). *1) , 1) 2)*. *6*(2), 48–55.

Delvina, V. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Menyusui. *Human Care Journal*, *7*(2), 466. https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1728

Dewi, M. M., Setiowati, W., & Mularsih, S. (2024). PEMBERIAN PEMBERIAN KOMPRES DAUN SIRIH MERAH UNTUK MENGURANGI BENDUNGAN ASI IBU MENYUSUI: PEMBERIAN KOMPRES DAUN SIRIH MERAH UNTUK MENGURANGI BENDUNGAN ASI IBU MENYUSUI. *Jurnal Bidan Pintar*, *5*(2), 547–552.

Khasanah, K. F. N., Maryatun, M., & Utami, N. (2023). Penerapan Perawatan Payudara (Breast Care) Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui Post Partum Di Bangsal Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Ventilator*, *1*(3), 49–56.

Kumalasari, U., & Sari, T. P. (2024). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Bendungan ASI pada Ibu Menyusui: Literature Review. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, *2*(3), 261–267.

Kusumaningsih, M. R., Jannah, M., & Yulvina, V. (2023). Efektivitas Pemberian Kompres Daun Kubis Dingin dan Breast Care untuk Menangani Bendungan ASI pada Ibu Postpartum: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, *6*(4), 561–567.

Liana, N., Munawaroh, M., & Noviyani, E. P. (2024). Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kol dan Kompres Hangat Terhadap Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di RS Krakatau Medika Cilegon Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 6177–6189.

Nasution, S. M. (n.d.). *Pentingnya menentukan Diagnosa Keperawatan Yang Tepat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien*.

Nazira, K., & Riyanti, R. (2023). Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea Var Capitata L.) Terhadap Penurunan Bendungan ASI. *Jurnal Medika Nusantara*, *1*(4), 1–11.

Prastiwi, A. D., & Rahayuningsih, T. (2023). Penatalaksanaan Pijat Oketani dan Kompres Daun Kubis dengan Masalah Ketidakefektifan Pemberian Asi pada Ibu Post-Partum di Kelurahan Bulakrejo. *Indonesian Journal on Medical Science*, *10*(1), 21–30.

Puspita, D., Ciptiasrini, U., & Noviyani, E. prima. (2023). Efektivitas Pengompresan Daun Kol Terhadap Pembengkakan Payudara Bagi Ibu Nifas Di Pmb a Kabupaten Bogor Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(11), 4775–4784. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i11.1811

Rambe, N., & Nasution, L. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Kejadian Bendungan Asi. *Jurnal Mutiara Ners*, *4*(2), 121–127. https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1958

Sari, V. K., Ningsih, W., & Putri, R. N. (2020). Efektivitas Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea Var. Capitata) Dan Breast Care Terhadap Pengurangan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Nifas. *Voice of Midwifery*, *10*(2), 929–939.

Sarlis, N. P. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Bendungan Asi Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Endurance*, *5*(1), 21. https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.4255

Yulianti, S., Astuti, S., & Putri, N. A. (2023). Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pemberian Kompres Daun Kubis Terhadap Bendungan ASI Pada Ibu Nifas. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *3*(2), 898–904.

Yunita, S. (2021). Keefektifan Daun Kol dalam Menghambat Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui di Klinik Bersalin Besnawati Br. Sembiring tahun 2019. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, *6*(1), 107–112.